

## ABSTRAK

Agrowisata merupakan obyek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian. Perancangan kawasan Agrowisata di Desa Sugihan Kec. Solokuro Lamongan, merupakan salah satu obyek rekreasi di Kabupaten Lamongan yang menawarkan wisata alam dan hiburan modern. Agrowisata yang memperhatikan suatu bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro sebagai obyek wisata. Hal tersebut ditandai dengan fasilitas-fasilitas yang ditawarkan dominan bersifat *rekreatif*.

Desa Sugihan, Kecamatan Solokuro memiliki potensi, baik potensi tapak maupun potensi masyarakat sekitar. Perancangan ini juga dapat memberikan solusi atas permasalahan-permasalahan yang bertujuan memiliki nilai edukatif, rekreatif, dan partisipatif dapat tercapai. Agrowisata dapat dikelompokkan kedalam kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial, ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan. Arsitektur Ekologi digunakan sebagai pendekatan dalam melakukan perancangan kawasan Agrowisata di Desa Sugihan Kec. Solokuro, Lamongan.

Aplikasi arsitektur ekologi pada agrowisata meliputi: perancangan fasilitas-fasilitas yang dapat meningkatkan kesadaran pengunjung maupun masyarakat lokal akan perlunya upaya konservasi, rancangan kawasan konservasi yang dapat memberikan kenyamanan kepada para pengunjung dan perencanaan kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan melibatkan masyarakat lokal maupun pengunjung.

Kata Kunci : Agrowisata, Perancangan, dan Arsitektur Ekologi

## ABSTRACT

Agro-tourism is a tourist attraction that utilizes agricultural businesses with the aim of expanding knowledge, recreational experiences and business relationships in agriculture. Agro-tourism area design in Sugihan Village, Kec. Solokuro Lamongan, is one of the recreational objects in Lamongan Regency that offers nature tourism and modern entertainment. Agro-tourism that pays attention to a form of tourism activity that utilizes agro-business as a tourist attraction. This is indicated by the facilities offered that are dominant to be *creative*.

Sugihan Village, Solokuro District has potential, both the potential of the site and the potential of the surrounding community. This design can also provide solutions to problems that aim to have educational, recreational, and participatory values that can be achieved. Agro-tourism can be classified into environmentally friendly tourism activities by emphasizing aspects of nature conservation, aspects of social empowerment, the economy of local communities and aspects of learning and education.

Ecological Architecture is used as an approach in designing Agro-tourism areas in the village of Sugihan, Kec. Solokuro, Lamongan. Ecological architecture applications in agro-tourism include: the design of facilities that can increase the awareness of visitors and local communities of the need for conservation efforts, the design of conservation areas that can provide comfort to visitors and planning tourism activities that are environmentally sound by involving local people and visitors.

Keywords: Ecotourism, Design, and Ecological Architecture